

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi utama bahasa adalah sarana komunikasi. Bahasa dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antarpemuter untuk berbagai keperluan dan situasi pemakaian. Untuk itu, orang tidak akan berpikir tentang sistem bahasa, tetapi berpikir bagaimana menggunakan bahasa ini secara tepat sesuai dengan konteks dan situasi. Jadi, secara pragmatis bahasa lebih berfungsi sebagai suatu bentuk kinerja dan performansi daripada sebuah sistem ilmu. Pandangan ini membawa konsekuensi bahwa pembelajaran bahasa haruslah lebih menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi daripada pembelajaran tentang sistem bahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam kehidupan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dan merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Artinya, menulis selalu digunakan di dalam berbagai bidang kehidupan dan dapat dijadikan sarana untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan terhadap orang lain. Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam, menyakinkan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu

bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morse dalam Tarigan, 1976:122).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pembudayaan menuangkan gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan dapat dikembangkan melalui pendidikan. Namun, pembiasaan ini belum ditanggapi dengan serius dalam sistem pendidikan sehingga budaya menulis pada kalangan siswa masih rendah dan masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis karangan.

Kemampuan menulis bagi siswa merupakan sarana yang membantu mereka dalam mengkaji berbagai peristiwa kehidupan secara akurat, teliti, dan saksama. Selain itu, kemampuan menulis siswa dapat dijadikan alat untuk memaparkan kembali peristiwa masa lampau yang bisa diambil manfaatnya untuk memperbaiki taraf kehidupan masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sejauh ini belum banyak hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Kemampuan menulis kreatif siswa yang seharusnya dikuasai melalui pembelajaran bahasa Indonesia masih belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran menulis atau mengarang masih dianaktirikan (Badudu, 1985: 35). Hal ini diperjelas oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang paling sedikit dilkukan jika dibandingkan dengan kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu kemampuan siswa dalam menulis. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat didefinisikan seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Oleh karena itu, untuk lebih menarik motivasi siswa serta memberikan inspirasi dalam menulis karangan, penulis memilih media *digital versatile disk* (DVD) film yang berjudul *Sang Pemimpi* karena film ini ceritanya menarik dan mendidik.

Penggunaan media DVD film *Sang Pemimpi* ini diharapkan mampu dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, sekaligus menjadi senjata ampuh yang digunakan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat lebih bermakna dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Penelitian yang menggunakan DVD film juga pernah dilakukan oleh Puspitawati (2009) dengan judul penelitian "Penggunaan Media DVD Film Bertema Pendidikan sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMA 3 Negeri Bandung Tahun Ajaran 2008/2009". Penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media DVD film bertema pendidikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Keefektifan Penggunaan Media DVD Film *Sang Pemimpi* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi (Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa kelas X Akomodasi Perhotelan II SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Mutu kemampuan menulis siswa masih rendah.
- 2) Pembelajaran menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit bahkan dijadikan suatu beban.
- 3) Siswa kesulitan menuangkan idenya dalam menulis maka diperlukan teknik dan media pembelajaran yang sesuai.
- 4) Siswa kurang termotivasi dalam menulis.
- 5) Media pembelajaran menulis kurang bervariasi sehingga siswa cenderung merasa bosan.
- 6) Pembelajaran menulis masih menekankan pada teori daripada praktik.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas terhadap masalah yang diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diberi tindakan pembelajaran dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah diberi tindakan pembelajaran dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*?

- 3) Apakah penggunaan media DVD film *Sang Pemimpi* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum diberi tindakan pembelajaran dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*;
- 2) kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberi tindakan pembelajaran dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*;
- 3) tingkat keefektifan penggunaan media DVD film *Sang Pemimpi* dalam menulis karangan deskripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Manfaat untuk Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan menulisnya. Selain itu, siswa juga dapat lebih kreatif dalam mengembangkan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Media DVD film *Sang Pemimpi* ini diharapkan dapat meningkatkan daya apresiasi dan kecintaan siswa terhadap kegiatan menulis.

2) Manfaat untuk Guru

Guru dapat mengetahui media pembelajaran yang paling efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain itu, dengan adanya penelitian ini guru diajak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk belajar menulis karangan deskripsi akan lebih meningkat.

3) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Melalui penelitian ini, pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tambahan koleksi media pembelajaran, yaitu media DVD film *Sang Pemimpi*.

1.6 Anggapan Dasar

Berikut ini beberapa anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir peneliti.

- 1) Pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan salah satu bahasan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Penggunaan media DVD film *Sang Pemimpi* akan dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- 3) Siswa akan terstimulus untuk menulis karangan deskripsi setelah menonton DVD film *Sang Pemimpi*.

1.7 Definisi Operasional

Supaya maksud penelitian ini tidak menimbulkan salah tafsir, penulis menjelaskan beberapa istilah berikut.

- 1) Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau mengutarakan suatu hal dengan terperinci berdasarkan pengamatan pancaindera dan perasaan hati terhadap suatu objek.
- 2) Media DVD film adalah suatu alat penunjang pembelajaran yang berupa audio visual yang dijadikan motivasi dan stimulus bagi siswa dalam belajar menulis.
- 3) Film *Sang Pemimpi* adalah film Indonesia yang diadaptasi dari tetralogi novel *Laskar Pelangi Kedua*, karya Andrea Hirata.

1.8 Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah "adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi* dan siswa yang tidak diberi perlakuan media DVD film *Sang Pemimpi*."